

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat ( *Valid* ), yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya ( *reliable* ) mengenai ada tidaknya hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi akademik pada SMA Negeri 38 Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 38 Jakarta yang berlokasi di Jl. Raya Lenteng Agung Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tempat tersebut dipilih berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung yang peneliti lakukan ke sekolah tersebut, terdapat indikasi hubungan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung bulan April sampai dengan bulan Mei 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

### C. Metode Penelitian

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian dengan menggunakan kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengukur hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti<sup>29</sup>”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengetahui hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) motivasi berprestasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah prokrastinasi akademik sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X : Motivasi Berprestasi

Y : Prokrastinasi Akademik

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi berprestasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan variabel prokrastinasi akademik merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

---

<sup>29</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), p.143

#### D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”<sup>30</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 38 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 756 siswa, dengan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas XI. SMA Negeri 38 Jakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena SMA Negeri 38 Jakarta dikatakan sebagai salah satu sekolah unggulan. Menurut PPDB, SMAN 38 masuk dalam peringkat 20 dalam domisili DKI Jakarta, dan menjadi peringkat pertama dalam zona daerah 11. <sup>31</sup>Selain itu rata-rata nilai UN pada tahun 2015 yaitu 8,87

“Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”<sup>32</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak proporsional. Teknik ini digunakan karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili.. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Dengan menggunakan tabel *Krecie-Morgan* dengan tingkat kesalahan 5% dari 252 siswa sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 siswa.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 108

<sup>31</sup> Jakarta.siap-ppdb.com

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*,hal. 120

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

| No     | Kelas    | Jumlah Siswa | Perhitungan Taraf Kesalahan 5% | Sampel |
|--------|----------|--------------|--------------------------------|--------|
| 1      | XI IPA 1 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| 2      | XI IPA 2 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| 3      | XI IPA 3 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| 4      | XI IPA 4 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| 5      | IX IPS 1 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| 6      | IX IPS 2 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| 7      | IX IPS 3 | 36           | $(36/252)*146$                 | 21     |
| Jumlah |          | 252          |                                | 146    |

*Sumber: Data diolah peneliti*

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu motivasi berprestasi (Variabel X), dan prokrastinasi akademik (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Prokrastinasi Akademik

##### a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi Akademik ialah kegiatan penundaan dalam tugas akademik dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

##### b. Definisi Operasional

Prokrastinasi Akademik merupakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuisioner serta diukur dengan skala Likert yang

mencerminkan indikator penundaan (tugas akademik dan mencapai suatu tujuan).

### c. Instrumen Prokrastinasi Akademik

Instrumen Prokrastinasi Akademik yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator Prokrastinasi akademik. Kisi-kisi instrumen Prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

| No. | Indikator | Sub Indikator         | Uji Coba               |                                    | Final             |                                   |
|-----|-----------|-----------------------|------------------------|------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|
|     |           |                       | Butir Positif (+)      | Butir Negatif (-)                  | Butir Positif (+) | Butir Negatif (-)                 |
| 1.  | Penundaan | Tugas akademik        | 12,17,19,21,22,*,23,28 | 2,6,9,10,*,14,18,29                | 10,15,17,19,20,25 | 1,5,8,12,16,26                    |
|     |           | Mencapai suatu tujuan | 1*,7,26                | 3,4,5,8,11,13,15,16,20,24,25,27,30 | 6,23              | 2,3,4,7,9,11,13,14,18,21,22,24,27 |

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel prokrastinasi akademik. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan

beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk Prokrastinasi Akademik**

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|-----|--------------------|--------------|--------------|
| 1   | Selalu             | 1            | 5            |
| 2   | Sering             | 2            | 4            |
| 3   | Kadang-kadang      | 3            | 3            |
| 4   | Jarang             | 4            | 2            |
| 5   | Tidak pernah       | 5            | 1            |

## 2. Motivasi Berprestasi

### a. Definisi konseptual

Motivasi berprestasi ialah dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk mengerjakan tugas sebaik mungkin dan melakukan tugas berdasarkan standar keunggulan tertentu.

### b. Definisi Operasional

Motivasi Berprestasi merupakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuisioner serta diukur dengan skala Likert yang

mencerminkan indikator dorongan (melakukan tugas sebaik mungkin dan melakukan tugas berdasarkan standar keunggulan).

### c. Instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi berprestasi. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi**

| No. | Indikator | Sub Indikator                                  | Uji Coba                                 |                   | Final                              |                   |
|-----|-----------|--|--|-------------------|------------------------------------|-------------------|
|     |           |  | Butir Positif (+)                        | Butir Negatif (-) | Butir Positif (+)                  | Butir Negatif (-) |
| 1.  | Dorongan  | Melakukan Tugas Sebaik Mungkin                 | 1*,3,5,6,7,13,15,16,18,19,21,22,24,26,28 | 14                | 2,4,5,6,10,12,13,15,16,18,20,22,24 | 11                |
|     |           | Melakukan Tugas Berdasarkan Standar Keunggulan | 2,9*,10,11,12*,17,20,29,30               | 4,8,23,25,27      | 1,8,9,14,17,25,26                  | 3,7,19,21,23      |

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi berprestasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban

disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi**

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|-----|--------------------|--------------|--------------|
| 1   | Selalu             | 5            | 1            |
| 2   | Sering             | 4            | 2            |
| 3   | Kadang-kadang      | 3            | 3            |
| 4   | Jarang             | 2            | 4            |
| 5   | Tidak pernah       | 1            | 5            |

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat dapat berdasarkan nilai variabel bebas. Adapun perhitungan persamaan



regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

**Keterangan :**

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y

$\sum X$  = Jumlah Skor X

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah gakat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

**Keterangan :**

$F(Z_i)$  = Merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = Merupakan proporsi angka baku

$L_0 = L$  Observasi (harga mutlak terbesar)

Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Hipotesis Statistik :

- 1)  $H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

1. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.
2. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Pengujian berada pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05

Hipotesis statistik:

- 1)  $H_0 : Y = \alpha + \beta X$  , artinya regresi linier
- 2)  $H_a : Y \neq \alpha + \beta X$  , artinya regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linear

- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan tidak linear

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$  regresi tidak berarti

$H_0 : \beta \neq 0$  regresi berarti

Kriteria Pengujian :

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah sampel yang diuji

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-(r^2)}}$$

**Keterangan :**

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik :

$H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Kriteria pengujian :

$H_i$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan diterima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  , berarti koefisien korelasi signifikan jika  $H_i$  ditolak dan dapat disimpulkan

terdapat hubungan yang negatif antara X (motivasi berprestasi) dengan variabel Y (prokrastinasi akademik).

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prokrastinasi akademik) ditentukan X (motivasi berprestasi) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*